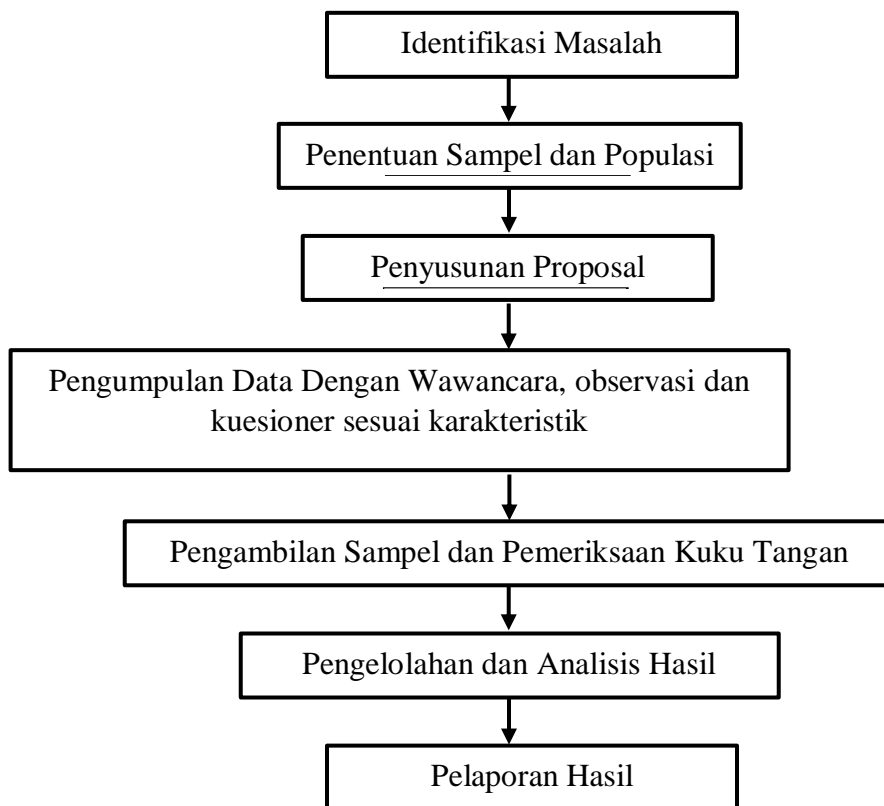


**BAB IV**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan merumuskan suatu masalah yang berkenaan dengan pertanyaan atas keberadaan variabel mandiri (satu variabel), yaitu untuk mengidentifikasi telur cacing *Soil Transmitted Helminths* pada kuku tangan pekerja batu bata di Desa Tumbu, Kecamatan Karangasen, Kabupaten Karangasem (Noor, 2012).

**B. Alur Penelitian**



**Gambar 1 Alur Penelitian**

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat penelitian**

Dalam pengambilan sampel dilakukan di lokasi pekerja batu bata di Desa Tumbu, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem. Sedangkan untuk pemeriksaan sampel dilakukan di Puskesmas Karangasem II.

### **2. Waktu penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari sampai dengan Maret 2023.

## **D. Populasi Dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah pekerja batu bata di Desa Tumbu, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem yang berjumlah 10 orang.

### **2. Sampel**

#### **a. Unit analisis dan responden**

Unit analisis pada penelitian ini adalah sampel kuku tangan pekerja batu bata. Responden dalam penelitian ini adalah pekerja batu bata di Desa Tumbu, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak dijumpai kriteria eksklusi.

#### **1) Kriteria inklusi**

- a) Pekerja batu bata di Desa Tumbu, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem yang bersedia mengisi lembar persetujuan (*Informed Consent*)
- b) Pekerja yang memiliki kuku tangan yang melewati lapisan kulit.

2) Kriteria eksklusi

a) Pekerja yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik

b. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pekerja batu bata di Desa Tumbu, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem.

c. Jumlah dan besar sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan juga karakteristik populasi atau sebagian kecil dari populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi (Siyoto dan Sodik, 2015). Jumlah sampel adalah total populasi yaitu 10 pekerja batu bata di Desa Tumbu, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem.

d. Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability* sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana anggota populasi tidak mempunyai kesempatan atau peluang yang sama untuk menjadi sampel. Dan penelitian ini akan menggunakan teknik total sampling dimana semua anggota populasi tersebut digunakan sebagai sampel (Noor, 2012).

**3. Alat, bahan dan prosedur penelitian**

a. Alat

1) Pot plastik penampung sampel

2) Gunting kuku

3) Pinset

4) Beaker glass

5) Labu ukur

- 6) Corong glass
- 7) Pipet tetes
- 8) Batang pengaduk
- 9) Tabung reaksi
- 10) Rak tabung reaksi
- 11) Objek glass
- 12) Cover glass
- 13) Mikroskop
- 14) Kertas label
- 15) Alkohol swab

b. Bahan

- 1) Sampel potongan kuku tangan
- 2) Natrium klorida (NaCl) 0,9%

c. Prosedur penelitian

Menurut (Permatasari, 2016) pedoman pemeriksaan telur cacing dengan metode floating/apung yaitu :

- 1) Menyiapkan alat dan bahan.
- 2) Memotong kuku jari tangan dan kaki dengan menggunakan alat pemotong kuku, kemudian dimasukkan ke dalam pot sampel.
- 3) Potongan kuku yang sudah terkumpul kemudian dimasukkan ke dalam beaker glass.
- 4) Menambahkan NaCl 0,9% sampai kuku terendam sempurna lalu mengaduk menggunakan batang pengaduk.
- 5) Mendinginkan selama 30 menit supaya kotoran dalam kuku luntur.

- 6) Mengambil supernatannya lalu menuangkan ke dalam tabung reaksi hingga mulut tabung reaksi (sampai penuh).
- 7) Menutup tabung reaksi dengan cover glass.
- 8) Mendinginkan selama 30 menit supaya telur cacing naik ke permukaan larutan NaCl 0,9%.
- 9) Memindahkan cover glass dari mulut tabung tersebut diatas objek glass yang bersih dan kering.
- 10) Mengamati dibawah mikroskop dengan perbesaran 10x dan dilanjutkan dengan perbesaran 40x.
- 11) Dilakukan identifikasi sesuai dengan pedoman pada atlas parasitologi.

## **E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

#### a. Data primer

Pada penelitian ini data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi mengenai personal hygiene dan pengujian laboratorium mengenai mengidentifikasi telur cacing *Soil Transmitted Helminths* pada sampel kuku tangan pekerja batu bata di Desa Tumbu, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem.

#### b. Data sekunder

Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari jurnal-jurnal kecacingan pada pekerja batu bata beberapa literatur seperti jurnal, *e-book* dan artikel yang dapat menunjang penelitian ini.

### **2. Teknik pengumpulan data**

Data *personal hygiene* dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Identifikasi keberadaan telur cacing STH pada potongan kuku tangan pekerja batu bata di Desa Tumbu,

Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem melalui pemeriksaan laboratorium dengan metode apung (*floating*).

### 3. Instrument pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data adalah alat ukur atau pedoman yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini:

- a. Alat tulis, yang digunakan untuk mencatat hasil wawancara.
- b. Lembar persetujuan responden (*Informed Consent*), yang digunakan untuk menyatakan kesediaan seseorang untuk menjadi responden dalam penelitian.
- c. Formulir wawancara responden, yang digunakan sebagai pedoman untuk melakukan wawancara dengan responden.
- d. Kamera, yang digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian.

## F. Pengolahan Dan Analisis Data

### 1. Teknik pengolahan data

Data-data yang diperoleh diolah dalam bentuk tabel frekuensi dan narasi sebagai berikut:

- a. Data keberadaan dan identifikasi telur cacing STH dikategorikan sebagai berikut:
  - 1) Positif (+) : Ditemukan telur cacing
  - 2) Negatif (-) : Tidak ditemukan telur cacing

Data hasil dari pemeriksaan telur cacing dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel serta dinyatakan dalam bentuk persen. Dengan rumus sebagai berikut :

Keberadaan telur cacing	$\frac{\text{jumlah sampel yang positif atau negatif}}{\text{total sampel}} \times 100\%$
-------------------------	---

b. Data *personal hygiene*

Data personal hygiene dari pada kuku tangan pekerja batu bata di Desa Tumbu , Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem meliputi kebiasaan mencuci tangan, kebiasaan memotong kuku seminggu sekali dan *personal hygiene* pada saat melakukan pekerjaan. Data didapat dengan melakukukan wawancara dan observasi menggunakan lembar wawancara dan observasi dengan total pertanyaan sebanyak Sembilan pertanyaan (kebiasaan mencuci tangan : empat soal, kebiasaan memotong kuku : dua soal dan *personal hygiene* : tiga soal). Setiap pertanyaan memiliki alternatif jawaban dengan skala nilai yaitu:

Seperti tabel 2 ini

**Tabel 1**  
**Skore Wawancara**

<b>No.</b>	<b>Aspek <i>Hygiene</i></b>	<b>No.Soal</b>	<b>Skore</b>
1.	Mencuci tangan	1,2,3 dan 4	Tidak = 0 Ya = 1
2.	Memotong kuku	5 dan 6	Tidak = 0 Ya = 1
3.	<i>Personal Hygiene</i>	7,8 dan 9	Tidak = 0 Ya = 1

Nilai observasi pada tabel 3 ini

**Tabel 2**  
**Skore Observasi**

No.	Observasi	No.Soa	Skore
1.	Kuku tangan bersih	1	Tidak = 0 Ya = 1
2.	Kuku tangan pendek	2	Tidak = 0 Ya = 1
3.	Telapak tangan bersih	3	Tidak = 0 Ya = 1

*Personal hygiene* pekerja batu bata di Desa Tumbu, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem bisa diketahui dari presentase nilai/skore jawaban responden yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Total} = \frac{\text{jumlah skore jawaban}}{\text{jumlah skore tertinggi (12)}} \times 100\%$$

Adapun kategori *personal hygiene* yaitu sebagai berikut (Rizkiah, 2017) :

Baik : 75% - 100%

Cukup : 26% - 74%

Kurang baik : < 25%



## **2. Analisis data**

Analisis data yang digunakan dalam Identifikasi keberasaan telur cacing *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada kuku tangan pekerja batu bata di Desa Tumbu, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem adalah analisis deskriptif. Dengan menggambarkan data yang didapat sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat sebuah kesimpulan yang berlaku untuk umum. Umumnya, analisis ini hanya memeberikan frekuensi dan presentase dari masing-masing variabel (Siyoto dan Sodik, 2015).

## **G. Etika Penelitian**

### **1. Kelayakan etik (*ethical clearance*)**

Penelitian ini akan dilakukan dengan melibatkan responden manusia. Hal tersebut mengakibatkan usulan penelitian ini perlu diuji kelayakannya oleh Komisi Etik Penelitian. Apabila usulan penelitian ini layak dilaksanakan maka akan diberikan keterangan tertulis oleh Komisi Etik Penelitian.

### **2. Lembar persetujuan (*inform consent*)**

Prinsip yang harus dilakukan sebelum mengambil data atau wawancara kepada subjek adalah terlebih dahulu meminta persetujuannya. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*inform consent*) kepada responden yang diteliti, dan jika setelah membaca dan memahami isi dari lembar persetujuan responden bersedia mengikuti kegiatan penelitian, maka respondenn dapat menandatangani lembar persetujuan. Peneliti tidak memaksa responden yang menolak untuk diteliti dan menghormati keputusan responden. Responden diberi kebebasan untuk ikut serta ataupun mengundurkan diri dari keikutsertaannya.

### **3. Menghormati individu (*respect for persons*)**

Etika menghormati individu memuat dua hal yaitu menghormati otonomi dan melindungi subjek penelitian. Menghormati otonomi (*respect for autonomy*) yaitu salah satu etika penelitian, yang dimana peneliti menghargai kebebasan subjek penelitian terhadap pilihannya sendiri. Melindungi subyek penelitian (*protection of persons*) yaitu peneliti harus berusaha melindungi subjek yang diteliti agar terhindar dari bahaya atau ketidaknyamanan fisik maupun mental.

### **4. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non maleficence*)**

Prinsip berbuat baik, memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal.

### **5. Prinsip etika keadilan (*justice*)**

Prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (*equitable*).

### **6. Tanpa nama (*anonymity*)**

Etika penelitian yang harus dilakukan peneliti adalah prinsip *anonymity*. Prinsip ini dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi inisial dari namanya dan semua kuesioner yang telah terisi hanya akan diberi nomer kode yang tidak bisa digunakan untuk mengidentifikasi identitas responden. Apabila penelitian ini di publikasikan, tidak ada satu identifikasi yang berkaitan dengan responden yang dipublikasikan.

### **7. Kerahasiaan (*confidentially*)**

Prinsip ini dilakukan dengan tidak mengemukakan identitas dan seluruh data atau informasi yang berkaitan dengan responden kepada siapapun. Peneliti menyimpan data di tempat yang aman dan tidak terbaca oleh orang lain, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada

hasil penelitian. Setelah penelitian selesai dilakukan maka peneliti akan memusnahkan seluruh informasi.